

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah terselesaikannya pengolahan data serta penganalisaan pada skripsi ini, peneliti dapat menyimpulkan dari hasil pembahasan, yaitu :

1. Indeks SDI dihitung berdasarkan agregasi kerusakan jalan, dari hasil evaluasi tingkat kinerja jalan pada ruas jalan Keru – Sesaot di dapati nilai SDI pada tiap – tiap segmen yaitu :
 - a) Perhitungan kerusakan menggunakan metode SDI untuk kondisi Rusak Berat dengan nilai >150 berjumlah 14 segmen dengan penanganan Rekonstruksi
 - b) Perhitungan kerusakan menggunakan metode SDI untuk kondisi Rusak Ringan dengan nilai 100 – 150 berjumlah 5 segmen dengan penanganan Rehabilitasi
 - c) Perhitungan kerusakan menggunakan metode SDI untuk kondisi Rusak Ringan dengan nilai 50 – 100 berjumlah 2 segmen dengan penanganan Rutin/Berkala
2. Hasil desain perbaikan perkerasan pada ruas jalan Keru – Sesaot menggunakan metode Bina Marga 2017 dengan penanganan rekonstruksi berupa lapisan paling bawah LFA kelas A setebal 40 cm, Lapis AC BC setebal 6 cm, lapis AC WC setebal 4 cm. Untuk penanganan Rehabilitasi dan Berkala berupa leveling dengan AC WC setebal 4 cm
3. Biaya perbaikan perkerasan yang dibutuhkan dalam perbaikan perkerasan pada ruas jalan Keru – Sesaot dengan kondisi rusak berat, rusak ringan, dan rusak sedang dengan jenis penanganan rekonstruksi, rehabilitasi dan rutin berkala membutuhkan biaya sebesar Rp 2.984.114.320,73

5.2 SARAN

Dari hasil analisa kerusakan pada ruas jalan Keru – Sesaot menggunakan metode *Surface Distress Index* (SDI) dan desain perkerasan menggunakan metode Bina Marga 2017 dibutuhkan :

1. Penanganan Rekonstruksi dengan panjang jalan 1400m dan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp;1.775.056.737,95
2. Penanganan Rehabilitasi dengan panjang jalan 480m dan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp;12.001.009,74
3. Penanganan Rutin Berkala dengan panjang jalan 200m dan biaya yang dibutuhkan Rp;5.000.420,73
4. Pekerjaan galian dengan volume 2450m³ dan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp;1.186.430.679

